

PENERAPAN K3 (KESELAMATAN KESEHATAN KERJA) UNTUK MENGGUNAKAN ALAT PLASTIC SEALER PADA UMKM PEMBUATAN TEMPE DI DESA PANGULAH UTARA

Muhammad Alkautsar Fiddin , Afif Hakim

Program studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ti19.muhammadfiddin@mhs.ubp.ac.id , afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penerapan K3 untuk menggunakan plastic sealer ini adalah pentingnya kita pahami dan kita ketahui untuk menjaga keselamatan kita dalam menggunakan alat tersebut, untuk mencegah kecelakaan kerja dalam menggunakan alat tersebut kita perlu berhati-hati dalam menggunakan plastic sealer ini. Setiap aktifitas yang melibatkan faktor manusia, mesin dan bahan serta melalui tahap-tahap proses memiliki resiko bahaya dengan tingkat resiko yang berbeda-beda yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Resiko kecelakaan dan penyakit akibat menggunakan alat tersebut disebabkan karena adanya sumber-sumber bahaya seperti ; terjepitnya tangan pada alat tersebut yang mengakibatkan luka pada tangan dan terkena lelehan plastic dari alat yang di gunakan karena kepanasan. Metode yang kami gunakan adalah observasi, wawancara dan pelatihan untuk menggunakan alat tersebut yang baik dan benar

Kata Kunci: Pentingnya , Keselamatan, dan Resiko

ABSTRACT

The application of K3 to use this plastic sealer is important for us to understand and we know to maintain our safety in using these tools, to prevent work accidents in using these tools we need to be careful in using this plastic sealer. Every activity that involves human, machine and material factors as well as through the stages of the process has a hazard risk with different levels of risk that allow accidents and occupational diseases to occur. The risk of accidents and diseases due to using these tools is caused by the presence of sources of danger such as; pinched the hand on the tool which resulted in injury to the hand. The methods we use are observation, interviews and training to use the tool properly

Keywords : Importance, Safety, And Risk

Pendahuluan

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat diadakannya kegiatan KKN hampir mencakup seluruh wilayah Kabupaten Karawang, salah satunya adalah Kecamatan Kota Baru tepatnya di Desa Pangulah Utara. KKN pada tahun ini dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” sehingga KKN diadakan secara hybrid atau online dan offline. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembakalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh dosen selaku koordinator dan mahasiswa/i sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, yaitu untuk membuka lapangan pekerjaan yang akan mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber daya alam, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah (ILO, 1991). UMKM merupakan bentuk usaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran penduduk di Indonesia. Dengan adanya peningkatan UMKM, akan membantu perekonomian masyarakat Indonesia semakin membaik. Maka dari itu keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Semua UMKM harus semakin meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dikaitkan dengan perlindungan tenaga kerja dan hak asasi manusia serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Jika ingin produknya laku di pasaran, UMKM harus memenuhi syarat K3. Oleh karena itu penerapan K3 sebagai bagian dari operasi UMKM merupakan syarat yang tidak dapat diabaikan dalam proses produksi untuk dapat mencapai efisiensi dan produktivitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing di pasar bebas dalam era globalisasi. Penerapan K3 berarti juga mengupayakan agar resiko bahaya dapat diminimalisasi melalui teknologi pengendalian terhadap lingkungan/tempat kerja serta upaya mencegah dan melindungi tenaga kerja agar terhindar dari dampak negatif dalam melaksanakan pekerjaan.

Latar belakang terjadinya penelitian ini adalah supaya tingkat kecelakaan dalam kerja atau menggunakan alat tersebut itu bisa berkurang dan kepada pemilik alat plastic sealer bisa berhati-hati dalam menggunakan alat tersebut agar tidak terjadinya kecelakaan dalam menggunakan alat tersebut,

Mesin Press Plastik adalah mesin pengemas dan penyegel yang biasanya digunakan untuk menyegel produk yang kemasannya terbuat dari jenis bahan thermoplastik. Dengan menggunakan Mesin Continuous Sealer ini maka kemasan thermoplastik yang Anda gunakan pada produk akan lebih terjaga. Kemasan thermoplastik ini diharapkan jangan sampai bengkok

maka dari itu tentunya segelnya juga harus ketat sehingga tidak akan ada kerusakan yang terjadi pada produk yang Anda kemas tersebut

Metode

Metode kegiatan ini dibagi menjadi yaitu :

i. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengamatan/prngumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, menurut PATTON Observasi merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan obyek kajian penelitian

ii. Metode Wawancara

Wawancara secara langsung/sosialisasi kepada pelaku UMKM pembuatan tempe di desa panglah utara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data berupa informasi yang relevan untuk pembahasan lebih lanjut, serta untuk memahami dan mengetahui kendala yang ada pada pelaku UMKM tersebut

iii. Metode Pelatihan

Metode pelatihan ini berarti ketepatan cara penyampaian yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung, digunakan metode pelatihan ini dimana kita melatih atau mengajari gimana menggunakan alat pelastic sealer yang baik dan benar dan juga kita memberi tahu resiko kecelakaan dalam menggunakan alat pelastic sealer ini kepada UMKM pembuatan tempe didesa Panglah utara

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Salah satu tujuan dari penerapan K3 dalam menggunakan alat *plastic sealer* kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Pangula Utara adalah untuk mengurangi kecelakaan pada saat menggunakan alat tersebut, dibawah ini adalah manfaat atau hasil penelitian dalam penerapan K3 dalam menggunakan plastic sealer yaitu :

I. Mengurangi kecelakaan pada saat kerja

Karna alat tersebut itu cukup bahaya jika kita tidak tau K3 dari alat tersebut, maka kami disini melakukan penelitian tersebut supaya mengurangi kecelakaan kerja pada saat menggunakan alat tersebut.

II. Menjaga Asset

Yang dimaksud menjaga asset ini adalah menjaga asset atau alat yang di gunakan dapat di pastikan berfungsi hingga jangka waktu panjang, tentunya jika alat tersebut mengalami gangguan dapat mengakibatkan dampak negative pada produksinya, melalui

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, UMKM pembuatan tempe dapat memastikan alat tersebut berfungsi hingga jangka waktu yang lama.

III. Menaikan Efisien

Suatu produk menggunakan pengemasan yang baik, tentu akan mempermudah pada proses distribusi. Produk akan simpel ditumpuk, disusun serta dipindahkan.

IV. Meningkatkan Produktifitas

Program Keselamatan Kerja tak selamanya berbanding terbalik dengan produktifitas. Program ergonomik misalnya, seperti tulisan saya sebelumnya, bisa meningkatkan produktifitas karyawan karena dan memotong waktu dari aktifitas pekerjaan serta menurunkan tingkat ketelitian



Gambar 1: Mempraktekan dan mencontohkan K3 untuk menggunakan alat *plastic sealer*

Alat ini sangat mudah digunakannya, cukup dengan mencolokan kontak dari alat *platic sealer* pada colokan listrik. Selanjutnya tunggu alat ini untuk *unning* terlebih dahulu, kemudian atur tingkat kepanasannya sesuai dengan ketebalan plastik. Kemudian rekatkan kemasan produk pada bibir alat ini lalu tunggu 3 – 5 detik lalu angkat.



Gambar 2 : Penyerahan alat *platic sealer* kepada UMKM Tempe

Berikut ini adalah K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) dalam menggunakan alat plastic sealer pada UMKM pembuatan tempe yaitu :

- **Menggunakan Sarung Tangan**

Menggunakan sarung tangan ini menghindari tangan kita dari panasnya alat yang kita pakai

- **Menjaga Jarak**

Menjaga jarak ini dapat menghindari terjadinya kecelakaan atau rusaknya alat

- **Tidak menekan alat ke plastic terlalu lama**

Karena biar tidak meleleh pada alat tersebut

- **Tidak Menggunakan Alat Terlalu Lama**

Karena alat ini tidak bisa di pakai terlalu lama batas amaksimal menggunakan alat tersebut adalah 2 jam

- **Tidak Menggunakan Alat Dengan Suhu Tinggi**

Karena kalau menggunakan suhu terlalu tinggi itu dapat mengakibatkan melelehnya plastik dialat dan dapat mengakibatkan rusaknya pada alat

Kesimpulan dan Rekomendasi

- **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian atau pelatihan ini adalah dimana kita harus memenuhi atau mematuhi segala aspek aspek yang mengakibatkan kecelakaan kerja atau menggunakan alat tersebut supaya kita dapat terhindar dari kecelakaan dalam menggunakan alat tersebut sehingga kita dapat bekerja atau menggunakan alat tersebut dengan safety atau berhati hati.

- **Rekomendasi**

Di rekomendasi ini kami atau saya meminta atau merekomendasikan kepada pemilik UMKM pembuatan tempe yang menggunakan alat plastic sealer ini agar bias menggunakan alat safety dan lebih berhati-hati untuk menggunakan alat tersebut agar terhindar dari kecelakaan dalam menggunakan alat tersebut

Daftar Pustaka

Dhesy Pertiwi, (2010) Penerapan Keslamatan Dan Kesehatan Kerja DI PT Bina Guna Kimia

Semarang, *Laporan magang*, [https://core .ac.uk](https://core.ac.uk)

PT Mutiara Mutu, (2022) manfaat k3 dan pentingnya pengetahuan tentang k3 di lingkungan

kerja, *Artikel* , <https://mutiaramutusertifikasi.com/>

Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181.

<https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2>.

1251

Heavypack Indonesia, Mesin Sealer Pengemasan Produk Plastik Alat Pres Plastik,

Artikel, <https://www.heavypack.ac.id>